

Memajukan Kesehatan Masyarakat dengan Meningkatkan Kesadaran akan Air Bersih

Advancing Public Health by Promoting Clean Water Awareness

Eka Miranda¹, Marsha¹, Wahyu Nugroho^{1*}

¹Program Studi Kimia, FMIPA, Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia

*Correspondent Email: wyn35@gmail.com

Submitted: 23-04-2025

Revised: 23-04-2025

Accepted: 24-04-2025

Abstrak

Program sosialisasi air bersih ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan sanitasi air dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan di Perumahan Casadova, Palangka Raya, pada 14 Juli 2023, dengan pendekatan edukatif melalui lokakarya, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Peserta diberikan pemahaman tentang bahaya penyakit akibat air yang terkontaminasi serta teknik sederhana untuk menjaga kebersihan air, seperti perebusan, filtrasi, dan penyimpanan yang aman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya air bersih, yang tercermin dari komitmen mereka untuk menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik di rumah. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta berkelanjutan.

Kata kunci: air bersih, sanitasi, sosialisasi, kesehatan masyarakat

Abstract

This clean water socialization program aimed to raise community awareness about the importance of water hygiene and sanitation in daily life. The event was held at Perumahan Casadova, Palangka Raya, on July 14, 2023, using an educational approach through workshops, demonstrations, and interactive discussions. Participants were educated about the dangers of contaminated water and simple techniques to ensure water cleanliness, such as boiling, filtration, and safe storage. The results showed an improvement in participants' knowledge and awareness of the importance of clean water, reflected in their commitment to adopting better sanitation practices at home. This initiative is expected to have a long-term impact on improving public health and creating a cleaner and more sustainable environment.

Keywords: clean water, sanitation, socialization, public health

© 2023 Nawasena: Journal of Community Service. This work is licensed under a [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi kelangsungan hidup manusia dan kesejahteraan secara keseluruhan, namun jutaan orang di seluruh dunia masih berjuang dengan kelangkaan dan kontaminasi air [1], [2]. Di banyak wilayah, sumber air seperti sungai, sumur, dan waduk telah banyak tercemar karena limbah industri, limpasan pertanian, dan praktik sanitasi yang tidak tepat. Kontaminasi ini membuat masyarakat terpapar berbagai risiko kesehatan, terutama penyakit yang ditularkan melalui air seperti diare, kolera, tifus, dan disentri, yang masih menjadi penyebab utama penyakit dan kematian,

terutama di kalangan anak-anak. Selain itu, terbatasnya akses terhadap air bersih memaksa banyak orang, terutama di daerah pedesaan, untuk bergantung pada sumber air yang tidak aman, sehingga meningkatkan kerentanan mereka terhadap infeksi dan komplikasi kesehatan jangka panjang[3].

Selain masalah kesehatan, pasokan air yang tidak memadai juga memengaruhi aktivitas sehari-hari seperti memasak, membersihkan rumah, dan kebersihan diri, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas dan stabilitas ekonomi [4]. Mengatasi tantangan ini membutuhkan upaya kolektif untuk meningkatkan sanitasi air,

mempromosikan praktik kebersihan yang tepat, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih dalam menjaga masyarakat yang sehat dan berkelanjutan[5].

Air bersih memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan memastikan kesejahteraan individu dan masyarakat [6]. Air minum yang aman membantu mencegah penyebaran penyakit menular dan mendukung fungsi-fungsi penting tubuh, termasuk pencernaan, sirkulasi, dan pengaturan suhu. Selain untuk konsumsi, air bersih juga sangat penting untuk menjaga sanitasi dan kebersihan, seperti mencuci tangan, mandi, dan membersihkan barang-barang rumah tangga. Kualitas air yang buruk dan sanitasi yang tidak memadai dapat menyebabkan wabah penyakit yang dapat dicegah secara luas, memberikan tekanan yang signifikan terhadap sistem perawatan kesehatan dan mengurangi harapan hidup secara keseluruhan [7]. Selain manfaat kesehatan, akses terhadap air bersih juga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, karena individu yang terbebas dari penyakit yang ditularkan melalui air dapat bekerja, bersekolah, dan melakukan kegiatan sehari-hari tanpa gangguan. Selain itu, air bersih sangat penting dalam proses penyiapan makanan, pertanian, dan industri, yang secara langsung berdampak pada ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi [8], [9]. Memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang dapat diandalkan terhadap air bersih tidak hanya merupakan hak asasi manusia, tetapi juga merupakan langkah penting untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengurangi kesenjangan kesehatan[10].

Menyadari pentingnya peran air bersih dalam kesehatan masyarakat dan kehidupan sehari-hari, inisiatif pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya

sanitasi dan kebersihan air. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membekali anggota masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memastikan akses ke air bersih, mencegah kontaminasi, dan mengadopsi praktik yang lebih sehat dalam rutinitas sehari-hari. Melalui lokakarya interaktif, demonstrasi, dan diskusi, para peserta akan belajar tentang bahaya penyakit yang ditularkan melalui air, pentingnya penyimpanan air yang tepat, dan metode pemurnian yang sederhana namun efektif seperti merebus, penyaringan, dan desinfeksi. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif dalam menjaga sumber air bersih dengan mendorong praktik-praktik berkelanjutan seperti pengelolaan sampah, pengurangan polusi plastik, dan penggunaan air yang bertanggung jawab. Dengan memberdayakan individu dengan informasi dan alat yang tepat, program ini bercita-cita untuk menciptakan perubahan perilaku jangka panjang yang akan berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi

Program kesadaran akan air bersih dilakukan melalui lokakarya interaktif yang bertujuan untuk mengedukasi warga tentang pentingnya konsumsi air bersih dan praktik kebersihan. Acara ini berlangsung di Perumahan Casadova, Palangka Raya, pada tanggal 14 Juli 2023, dan berfokus pada metode praktis untuk memastikan akses air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Lokakarya ini mencakup topik-topik utama, termasuk penyakit yang ditularkan melalui air, teknik pemurnian air rumah tangga, praktik sanitasi yang tepat, dan strategi konservasi lingkungan. Sesi ini dirancang agar menarik dan mudah diakses,

menggunakan presentasi visual, demonstrasi langsung, dan diskusi terbuka untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Peserta dan Keterlibatan Masyarakat

Program ini dihadiri oleh berbagai kelompok masyarakat, termasuk penduduk setempat, orang tua, dan perwakilan pemuda. Keterlibatan aktif para tokoh masyarakat membantu memobilisasi partisipasi dan memastikan pesan yang disampaikan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Lokakarya ini juga menyediakan forum terbuka di mana warga dapat berbagi keprihatinan dan pengalaman terkait kualitas air di daerah mereka. Pendekatan interaktif ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan mendorong pemecahan masalah secara kolektif untuk mengatasi tantangan sanitasi air setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan dan Keterlibatan Masyarakat

Program sosialisasi air bersih di Perumahan Casadova, Palangka Raya, mendapat respon positif dari para peserta. Warga secara aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan tentang keamanan air, penyimpanan yang tepat, dan metode penyaringan yang terjangkau. Banyak peserta yang mengungkapkan kekhawatiran mereka mengenai kualitas sumber air setempat dan menunjukkan antusiasme dalam mempelajari cara-cara praktis untuk meningkatkan sanitasi air di rumah. Demonstrasi interaktif, khususnya mengenai teknik pemurnian air sederhana, menarik perhatian yang signifikan dan mendorong warga untuk menerapkan metode ini dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan Pengetahuan dan Perilaku

Salah satu hasil utama dari sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya air bersih dalam mencegah penyakit. Sebelum lokakarya, banyak anggota masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang penyakit yang ditularkan melalui air dan teknik pemurnian yang efektif. Setelah sesi, para peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik air bersih, seperti pentingnya merebus air sebelum dikonsumsi, menggunakan penyaring rumah tangga, dan menjaga sanitasi yang baik untuk mencegah kontaminasi. Beberapa keluarga menyatakan komitmen mereka untuk mengadopsi metode-metode ini dan berbagi rencana untuk mengedukasi orang lain di lingkungan mereka.

Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan

Di luar kesadaran langsung yang ditimbulkan, program ini meletakkan dasar bagi perubahan perilaku jangka panjang dalam pengelolaan air di masyarakat. Pembagian selebaran informasi dan peralatan kebersihan berfungsi sebagai pengingat yang berkesinambungan akan praktik-praktik terbaik untuk menjaga air bersih di rumah. Selain itu, keterlibatan para tokoh masyarakat setempat memastikan bahwa pengetahuan yang dibagikan selama lokakarya akan diperkuat melalui diskusi yang berkelanjutan dan inisiatif yang digerakkan oleh masyarakat. Rencana masa depan juga dibahas, termasuk kemungkinan menerapkan sistem penyaringan air berbiaya rendah dan membentuk gugus tugas berbasis masyarakat untuk memantau dan

meningkatkan kualitas air setempat. Dengan membekali warga dengan pengetahuan dan peralatan yang diperlukan, upaya sosialisasi ini berhasil mendorong pendekatan proaktif terhadap kesadaran akan air bersih, sehingga membuka jalan bagi masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi air bersih di Perumahan Casadova, Palangka Raya, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan sanitasi air. Para peserta belajar tentang bahaya penyakit yang ditularkan melalui air dan metode pemurnian sederhana untuk memastikan konsumsi air yang aman. Lokakarya interaktif ini mendorong keterlibatan aktif peserta, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang praktik air bersih. Warga menyatakan komitmennya untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini meletakkan dasar untuk perbaikan jangka panjang dalam pengelolaan air dan kesehatan masyarakat di masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak masyarakat dan instansi yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Dohroo and D. Raj Thakur, "Microbiological Safety of Drinking Water and Health Risks," *International Journal of Science and Research (IJSR)*, vol. 13, no. 8, pp. 717–720, Aug. 2024, doi: 10.21275/SR24809114345.
- [2] P. Devgade and M. Patil, "Water, sanitation, and hygiene assessment at household level in the community: A narrative review," *Journal of Datta Meghe Institute of Medical Sciences University*, vol. 18, no. 1, p. 173, 2023, doi: 10.4103/jdmimsu.jdmimsu_453_22.
- [3] N. Forstinus, N. Ikechukwu, M. Emenike, and A. Christiana, "Water and Waterborne Diseases: A Review," *Int J Trop Dis Health*, vol. 12, no. 4, pp. 1–14, Jan. 2016, doi: 10.9734/IJTDH/2016/21895.
- [4] L. Anatolia S.M. Exposto, M. Nahak Lino, J. A.C. Quim, M. Juvi Goncalves, and H. Pereira Vicente, "Efforts To Improve Clean Water Quality To Support Community Health," *KESANS : International Journal of Health and Science*, vol. 1, no. 3, pp. 236–251, Dec. 2021, doi: 10.54543/kesans.v1i3.24.
- [5] E. Muryani, "Literature review: Water quality and public health problems in developing countries," 2021, p. 050020. doi: 10.1063/5.0061561.
- [6] Dr. Amit Krishan, Dr. Shweta Yadav, and Ankita Srivastava, "Water Pollution's Global Threat to Public Health : A Mini-Review," *Int J Sci Res Sci Eng Technol*, pp. 321–334, Dec. 2023, doi: 10.32628/IJSRSET2310643.
- [7] E. T. Iortyom and P. Kargbo, "Food and Water Security in the Context of Sustainable Development," *European Journal of Development Studies*, vol. 3, no. 2, pp. 10–16, Mar. 2023, doi: 10.24018/ejdevelop.2023.3.2.206.
- [8] H. Nugroho, "Memperkokoh Keterkaitan Ketahanan Pangan, Energi, dan Air (Food-Energy-Water Nexus) Dalam Perencanaan Pembangunan

-
- Indonesia,” *Bappenas Working Papers*, vol. 3, no. 2, pp. 238–243, Sep. 2020, doi: 10.47266/bwp.v3i2.80.
- [9] F. Farida, D. Dasrizal, and T. Febriani, “REVIEW: PRODUKTIVITAS AIR DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PERTANIAN DI INDONESIA,” *Jurnal Spasial*, vol. 5, no. 3, pp. 65–72, Apr. 2019, doi: 10.22202/js.v5i3.3161.
- [10] R. Juniatmoko and S. Erikania, “Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Sebagai Aktualisasi SDG’s di Kabupaten Madiun,” *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, vol. 5, no. 2, pp. 91–100, Aug. 2020, doi: 10.33084/mitl.v5i2.1538.